

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **I.1 Latar belakang**

Menurut Wijaya (2013, hlm 88) ‘Apendiksitis adalah peradangan yang terjadi pada apendiks vermiformis, dan merupakan penyebab abdomen akut yang paling sering’. Sedangkan menurut Suratun (2010, hlm 95) ‘Apendiksitis adalah peradangan pada Apendiks yang disebabkan oleh agen infeksi’.

Dari beberapa pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa Apendiksitis merupakan peradangan yang terjadi pada Apendiks Vermiformis, yang timbul akibat agen infeksi serta dapat menimbulkan banyak gejala seperti demam, nyeri pada daerah epigastrium, mual, dan muntah. Apabila tidak segera ditangani akan terjadi komplikasi dari apendiksitis yaitu perforasi dan peritonitis, maka dilakukannya penatalaksanaan apendiktomi agar tidak terjadi resiko peritonitis maupun perforasi.

Menurut Bararah (2013, hlm 187) ‘Apendiktomi adalah pembedahan untuk mengangkat apendiks yang dilakukan sesegera mungkin untuk menurunkan resiko perforasi’. Setelah dilakukannya pembedahan tanda dan gejala yang mungkin dirasakan oleh klien yaitu nyeri pada area luka post operasi, Mual dan muntah, keterbatasan melakukan aktivitas diri, demam yang tidak terlalu tinggi, Biasanya terdapat konstipasi, tapi kadang kadang terjadi diare. Serta komplikasi yang dapat muncul setelah apendiktomi adalah infeksi luka, pelekatan paska operasi, abses dangkal, dan perdarahan.

Di Indonesia terdapat 15-30% (30-45% pada wanita) gambaran histopatologi yang normal pada hasil Apendiktomi. Keadaan ini menambah komplikasi pasca operasi, seperti adhesi, konsekuensi beban sosial ekonomi, kehilangan jumlah hari kerja, dan produktivitas. Tingkat akurasi diagnosis Apendisitis akut berkisar 76-92% (Depkes, 2009).

Insiden apendiksitis di negara maju lebih tinggi daripada di negara berkembang. Namun, dalam tiga – empat Dasawarsa terakhir kejadiannya menurun secara bermakna. Hal ini di duga disebabkan oleh meningkatnya

penggunaan makanan berserat pada diet harian. Appendiksitis dapat ditemukan pada semua umur, hanya pada anak kurang dari satu tahun jarang terjadi. Insiden tertinggi pada kelompok umur 20 – 30 tahun, setelah itu menurun. Insiden pada pria dengan perbandingan 1,4 lebih banyak daripada wanita. (Muttaqin, 2011).

Di Rumah Sakit Puri Cinere Depok, dari data medikal record didapatkan periode selama tahun 2014, yang dirawat terkait sistem pencernaan karena kejadian apendiksitis sebanyak 139 orang. Sedangkan angka kejadian pada diare yaitu berjumlah 167 orang. Dan untuk angka kejadian thypoid sebanyak 774 orang. Dari data tersebut dapat disimpulkan bahwa penyakit pada saluran pencernaan paling banyak yaitu thypoid dengan jumlah pasien sebanyak 774 orang, dan untuk kasus apendiksitis menempati urutan ketiga untuk di Rumah Sakit Puri Cinere Depok. ‘Kegawatan yang akan ditimbulkan dari apendiktomi adalah adanya perlengketan paska operasi, infeksi luka, abses dangkal, dan perdarahan’ (Mangi,2000).

Melihat begitu kompleksnya penyakit apendiksitis, maka dari itu peran perawat sangat dibutuhkan untuk menurunkan angka kejadian dengan menggunakan pelayanan keperawatan profesional yaitu promotif, kuratif, preventif, dan rehabilitatif. Dari segi promotif yaitu dengan cara memberikan pengetahuan kesehatan tentang post operasi apendiksitis. Dari segi kuratif dilakukan kerja sama dengan tim kesehatan dan tim medis dalam melakukan pemberian obat antibiotik. Dari segi preventif yaitu dengan menganjurkan klien untuk bed rest total setelah post operasi apendiktomi. Serta dari segi rehabilitatif dengan mengajarkan klien untuk mobilisasi dini setelah hari kedua maupun ketiga post operasi. Libatkan keluarga dalam melakukan perawatan di rumah.

Berdasarkan kejadian maupun akibat yang penulis paparkan diatas sehubungan dengan besarnya pengaruh peran perawat sebagai pihak yang berhubungan langsung dengan klien dan keluarga, maka penulis dalam karya tulis ilmiah ini tertarik untuk mengambil judul “Asuhan Keperawatan pada Klien Tn. T dengan Post Operasi Appendiktomi di Ruang Mawar lantai V Rumah Sakit Puri Cinere Depok.”

## **I.2 Tujuan penulisan**

### **1.2.1 Tujuan umum**

Tujuan umum dari penulisan makalah ini adalah agar penulis dapat memperoleh gambaran dan pengalaman secara nyata dalam memberikan “asuhan keperawatan pada klien dengan post operasi appendiktomi”.

### **1.2.2 Tujuan khusus**

Tujuan khusus dari penulisan makalah ilmiah ini adalah diharapkan penulis mampu:

- a. Melakukan pengkajian keperawatan pada Tn. T dengan post operasi appendiktomi.
- b. Menentukan masalah keperawatan pada Tn. T dengan post operasi appendiktomi.
- c. Merencanakan asuhan keperawatan pada Tn. T dengan post operasi appendiktomi.
- d. Melaksanakan tindakan keperawatan pada Tn. T dengan post operasi appendiktomi.
- e. Melakukan evaluasi keperawatan pada Tn. T dengan post operasi appendiktomi.
- f. Mengidentifikasi kesenjangan antara kasus dan teori.
- g. Mengidentifikasi faktor – faktor pendukung penghambat serta mencari solusi pemecahan masalah.
- h. Mendokumentasikan asuhan keperawatan Tn T dengan post operasi appendiktomi.

## **I.3 Metode penulisan**

Metode dalam penulisan karya tulis ilmiah ini menggunakan metode deskriptif yaitu metode ilmiah yang mengumpulkan data, menganalisa data dan menarik kesimpulan. Dalam metode deskriptif pendekatan yang digunakan adalah studi kasus dimana peserta didik mengelola satu kasus dengan menggunakan proses keperawatan. Pada metode studi kepustakaan menggunakan berbagai sumber dan literatur yang mencangkup masalah yang berhubungan dengan asuhan

keperawatan pada klien post operasi apendiktomi sehingga dapat membandingkan teori dan kasus serta sebagai bahan dalam pembuatan karya tulis ilmiah.

#### **I.4 Ruang lingkup**

Mengingat luasnya permasalahan dan terbatasnya waktu, tenaga serta biaya yang tersedia dalam menyusun karya tulis ilmiah ini, maka penulis membatasi masalah hanya pada "Asuhan Keperawatan pada Klien Tn. T dengan post operasi Apendiktomi di ruang perawatan Mawar lantai V Rumah Sakit Puri Cinere Depok". Dimana asuhan keperawatan dilakukan selama tiga hari yaitu mulai tanggal 25 Mei 2015 sampai 27 Mei 2015.

#### **I.5 Sistematika penulisan**

Karya tulis ilmiah ini disusun dengan sistematika penulisan sebagai berikut: bab I pendahuluan yang terdiri dari: latar belakang, tujuan penulisan, metode penulisan, ruang lingkup, dan sistematika penulisan. Bab II tinjauan teori yang terdiri dari: pengertian, etiologi, dan patofisiologi (proses perjalanan penyakit, manifestasi klinik, komplikasi) penatalaksanaan medis, asuhan keperawatan (pengkajian keperawatan, diagnosa keperawatan intervensi keperawatan, implementasi keperawatan, dan evaluasi keperawatan). Bab III tinjauan kasus yang terdiri dari: pengkajian keperawatan, diagnosa keperawatan, intervensi keperawatan, implementasi keperawatan, dan evaluasi keperawatan. Bab IV pembahasan yang terdiri dari: pengkajian keperawatan, diagnosa keperawatan, intervensi keperawatan, implementasi keperawatan, evaluasi keperawatan di Ruang Mawar lantai V Rumah Sakit Puri Cinere Depok. Pembahasan tentang aplikasi asuhan keperawatan yang meliputi kesenjangan antara teori dan praktik yang telah dilakukan selama tiga hari mulai dari tanggal 25 Mei 2015 sampai dengan tanggal 27 Mei 2015. Bab V penutup yang terdiri dari: kesimpulan dan saran. Serta daftar pustaka dan lampiran.

